

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan perbedaan penggunaan metode *moral reasoning* dengan penggunaan metode belajar klasikal atau ceramah pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan atau disebut juga kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberikan perlakuan atau disebut juga kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *moral reasoning* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode klasikal atau ceramah dalam proses pembelajarannya.

Penelitian dilakukan di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung ini dimulai pada tanggal 6 Maret s/d 9 maret 2019. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan di kelas kontrol (V Sulaiman/B) dan 1 kali pertemuan di kelas eksperimen (V Daud/A) dengan masing-masing kelas diberikan *post test* dan angket penilaian sikap sebanyak satu kali untuk mengetahui hasil pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti melihat nilai raport Penilaian Akhir Semester (PAS) semester 1 dari kedua kelas yang memiliki persebaran nilai yang hampir sama.

Adapun nilai PAS semester 1 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**

**Nilai PAS Siswa Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo**

NO.	Kelas V Daud / VA (Kelas Eksperimen)		NO.	Kelas V Sulaiman / V B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
1	AR	70	1	ANR	80
2	AAIS	75	2	ASN	82
3	CI	80	3	AFC	78
4	CNSS	70	4	AQR	83
5	DNNA	88	5	DEH	80
6	DAM	77	6	FRS	83
7	EZW	87	7	FZI	87
8	HZHA	78	8	FWL	80
9	INB	81	9	GNA	67
10	IMI	80	10	GKU	70
11	LPD	90	11	HTNF	70
12	MHS	84	12	JCM	75
13	MASP	87	13	LSK	78
14	MAM	84	14	MTHA	80
15	MEW	72	15	MAH	73
16	MFLF	80	16	MSAI	95
17	MFAS	72	17	MAN	36
18	MIM	62	18	MDP	80
19	MWAR	75	19	MFK	82
20	NBWA	72	20	NTA	96
21	RA	83	21	NFI	80
22	RFA	73	22	PHL	75
23	SWK	86	23	RNPS	80
24	SCPP	74	24	RMH	85
25	SLK	80	25	RPR	95
	Jumlah	1950		Jumlah	1970
	Rata-rata	78		Rata-rata	78,8

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode tes dan angket.

Metode tes diberikan oleh peneliti mengetahui hasil belajar kognitif siswa

terkait materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Soal tes yang diberikan berupa 10 soal uraian yang harus dijawab oleh peserta didik secara mandiri dengan materi sifat kikir dan serakah. Selain soal tes siswa akan diberi angket sebanyak 10 soal, angket ini merupakan angket penilaian sikap. Sebelum soal diberikan atau diujikan kepada siswa, soal terlebih dahulu tingkat validitasnya oleh ahli. Selain itu sebelum soal diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol soal diujikan terlebih dahulu dikelas sampel. Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui nilai tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan siswa.

Untuk menguji validitas soal ini peneliti menggunakan kelas 5 Ilyas/C sebagai kelas sampel validasi. Dari tes validasi tersebut, diperoleh data nilai tes instrumen yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Tes Validasi *Post test***

No	Nama	Nilai Persoal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AM	7	10	7	7	7	4	10	7	7	4	70
2	AZN	10	10	10	10	7	7	10	10	4	10	88
3	ADAA	4	10	7	10	10	4	4	4	4	4	61
4	AHW	10	10	7	7	10	10	10	10	10	10	94
5	ADP	10	10	10	10	10	10	10	7	10	7	94
6	AF	7	7	7	4	10	7	10	7	7	7	73
7	BLOS	7	7	10	10	10	7	10	10	4	7	82
8	CZA	10	7	4	10	7	7	10	10	7	4	76
9	CLSN	7	4	4	4	4	4	10	10	10	4	61
10	DH	10	4	4	10	4	7	10	7	10	10	76
11	ELP	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
12	GCAA	10	10	10	7	7	4	10	10	10	10	88
13	IIFR	10	10	7	10	7	10	10	10	10	10	94
14	MFM	10	7	4	4	7	10	10	10	10	10	82
15	MIAK	10	10	7	10	10	7	10	10	10	10	94
16	MAFM	10	10	7	7	10	4	10	10	7	7	82
17	MFM	10	10	10	10	10	7	10	10	4	7	85

No	Nama	Nilai Persoal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
18	MINA	10	7	10	7	7	7	10	7	7	4	76
19	MLR	10	7	7	10	10	10	10	7	10	4	85
20	MRIP	7	7	7	10	10	7	10	10	10	10	88
21	NIA	7	7	7	10	10	7	4	4	4	4	64
22	NNA	7	10	7	7	4	4	10	10	4	10	73
23	NAR	10	10	10	4	4	4	10	7	7	4	70
24	RTA	10	10	10	10	4	4	10	10	10	4	82
25	SPNM	10	7	7	10	7	7	10	4	10	10	82

Tabel 4.3

### Hasil Tes Validasi Angket Hasil Belajar Afektif

No	Nama	Nilai Persoal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AM	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	16
2	AZN	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	23
3	ADAA	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
4	AHW	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	27
5	ADP	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	19
6	AF	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	28
7	BLOS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	CZA	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	21
9	CLSN	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
10	DH	1	1	3	1	1	1	3	2	1	3	17
11	ELP	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	26
12	GCAA	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
13	IIFR	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
14	MFM	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
15	MIAK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
16	MAFM	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	24
17	MFM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
18	MINA	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
19	MLR	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	23
20	MRIP	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	26
21	NIA	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
22	NNA	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
23	NAR	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	23
24	RTA	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
25	SPNM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Tes dan angket yang telah diuji kevaliditasannya diberikan pada kelas V Daud/A sebagai kelas eksperimen dan kelas V Sulaiman/B sebagai

kelas kontrol. Adapun hasil *post test* dan angket hasil belajar afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol data terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil *Post Test* Siswa Kelas V MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo**

NO.	Kelas V Daud / VA (Kelas Eksperimen)		NO.	Kelas V Sulaiman / V B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
1	AR	85	1	ANR	75
2	AAIS	82	2	ASN	94
3	CI	85	3	AFC	85
4	CNSS	97	4	AQR	72
5	DNNA	85	5	DEH	72
6	DAM	91	6	FRS	75
7	EZW	85	7	FZI	75
8	HZHA	94	8	FWL	82
9	INB	91	9	GNA	63
10	IMI	94	10	GKU	57
11	LPD	94	11	HTNF	82
12	MHS	69	12	JCM	85
13	MASP	100	13	LSK	87
14	MAM	75	14	MTHA	75
15	MEW	95	15	MAH	87
16	MFLF	91	16	MSAI	63
17	MFAS	85	17	MAN	65
18	MIM	82	18	MDP	63
19	MWAR	75	19	MFK	65
20	NBWA	91	20	NTA	87
21	RA	91	21	NFI	85
22	RFA	75	22	PHL	87
23	SWK	100	23	RNPS	85
24	SCPP	100	24	RMH	87
25	SLK	94	25	RPR	75
Jumlah		2.206	Jumlah		1.928
Rata-rata		88,24	Rata-rata		77,12

Dari data tabel diatas didapat rata-rata siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode moral reasoning dalam mata pelajaran Akidah

Akhlak sebesar 86,95. Sedangkan rata-rata kelas kontrol yang tidak menerapkan metode moral reasoning sebesar 76,52. Dari data tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol.

**Tabel 4.5**

**Hasil Angket Penilaian Sikap Kelas V MI Sabilul Muhtadin**

NO.	Kelas V Daud / VA (Kelas Eksperimen)		NO.	Kelas V Sulaiman / V B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai		Kode Peserta Didik	Nilai
1	AR	90	1	ANR	70
2	AAIS	100	2	ASN	70
3	CI	93	3	AFC	80
4	CNSS	90	4	AQR	70
5	DNNA	80	5	DEH	73
6	DAM	90	6	FRS	93
7	EZW	90	7	FZI	93
8	HZHA	86	8	FWL	96
9	INB	86	9	GNA	56
10	IMI	75	10	GKU	76
11	LPD	70	11	HTNF	80
12	MHS	93	12	JCM	70
13	MASP	83	13	LSK	80
14	MAM	100	14	MTHA	70
15	MEW	80	15	MAH	87
16	MFLF	96	16	MSAI	83
17	MFAS	76	17	MAN	87
18	MIM	70	18	MDP	66
19	MWAR	73	19	MFK	76
20	NBWA	80	20	NTA	73
21	RA	80	21	NFI	87
22	RFA	80	22	PHL	80
23	SWK	73	23	RNPS	80
24	SCPP	80	24	RMH	83
25	SLK	73	25	RPR	70
Jumlah		2.087	Jumlah		1.942
Rata-rata		83,48	Rata-rata		77,68

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap data yang telah ada. Peneliti menguji instrumen tes menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti juga melakukan uji prasyarat hipotesis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas (*kolomongrov sminorv*), dan kemudian menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (*Independent Sample T-Test*) dan uji Manova.

### 1. Uji instrumen

#### a. Uji validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas agar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Peneliti menggunakan dua jenis validasi, yaitu:

##### 1) Validasi ahli

Instrumen *post test* dan angket penilaian sikap penelitian yang telah siap diujikan oleh peneliti pada penelitian ini harus divalidasi terlebih dahulu agar dapat mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Peneliti disini membuat 10 butir soal uraian dan 10 butir soal angket yang sesuai dengan materi dan indikator pembelajaran. soal yang telah dibuat tersebut harus terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi dan mendapatkan surat pengantar validasi.

Setelah mendapatkan surat pengantar validasi dari dosen pembimbing langkah selanjutnya adalah soal *post test* dan angket penilaian sikap akan divalidasi oleh ahli, disini peneliti menggunakan dua validator ahli dibidang Akidah Akhlak yaitu: ibu Arista Dwi Saputri M.Pd.I selaku dosen IAIN Tulungagung pengampu mata kuliah Pembelajaran Akidah Akhlak dan bapak Mastur S.Pd.I selaku guru MI Sabilul Muhtadin yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V. Pada hasil validasi ahli, ibu Arista memberikan kesimpulan bahwa “instrumennya sudah layak digunakan namun harus diperbaiki menggunakan kata-kata yang lebih halus dan beberapa soal harus diberi minimal jawaban supaya memudahkan siswa dalam menjawab karena mengetahui batas jawabannya” sedangkan untuk angketnya tidak ada yang dikomentari, untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran. Sedangkan bapak Mastur memberikan komentar untuk mengganti soal nomer 6 karena dinilai terlalu berat untuk siswa kelas V sedangkan untuk soal angketnya tidak ada yang perlu diganti, setelah direvisi bapak mastur menyatakan kesimpulannya bahwa *post test* dan angket layak digunakan tanpa memberikan komentar. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran.

## 2) Validasi empiris

Setelah validator menyatakan instrumen soal dan angket layak digunakan peneliti mengujikan soal pada kelas yang tidak digunakan



sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Disini peneliti memilih kelas V Ilyas/C dijadikan sampel uji instrumen dan kelas ini sudah mendapatkan materi mengenai Akhlak Tercela yang Dimiliki Qarun. Uji coba ini memilih semua siswa kelas V Ilyas/C karena kelas ini adalah kelas yang tidak dijadikan sampel penelitian oleh peneliti. Berikut tabel uji validasi instrumen:

**Tabel 4.6**  
**Output Uji Validasi Instrumen *post test* SPSS 21.0**

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	nilai
soal_1	Pearson Correlation	1	,204	,219	,142	-,126	,426	,609	,378	,500	,316	,636
	Sig. (2-tailed)		,328	,293	,497	,547	,034	,001	,062	,011	,124	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_2	Pearson Correlation	,204	1	,633	,247	,250	-,032	,213	,309	-,068	,194	,522
	Sig. (2-tailed)	,328		,001	,233	,227	,881	,306	,133	,747	,354	,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_3	Pearson Correlation	,219	,633	1	,278	,181	-,040	,235	,135	-,172	,000	,424
	Sig. (2-tailed)	,293	,001		,179	,387	,849	,257	,519	,410	1,000	,035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_4	Pearson Correlation	,142	,247	,278	1	,357	,306	,012	,027	,012	,169	,479
	Sig. (2-tailed)	,497	,233	,179		,079	,137	,953	,898	,955	,419	,016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_5	Pearson Correlation	-,126	,250	,181	,357	1	,464	-,082	-,041	,012	,114	,412
	Sig. (2-tailed)	,547	,227	,387	,079		,020	,698	,846	,954	,587	,041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_6	Pearson Correlation	,426	-,032	-,040	,306	,464	1	,256	,117	,374	,367	,600
	Sig. (2-tailed)	,034	,881	,849	,137	,020		,217	,578	,066	,071	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_7	Pearson Correlation	,609	,213	,235	,012	-,082	,256	1	,691	,522	,413	,685
	Sig. (2-tailed)	,001	,306	,257	,953	,698	,217		,000	,007	,040	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_8	Pearson Correlation	,378	,309	,135	,027	-,041	,117	,691	1	,252	,418	,589
	Sig. (2-tailed)	,062	,133	,519	,898	,846	,578	,000		,224	,037	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_9	Pearson Correlation	,500	-,068	-,172	,012	,012	,374	,522	,252	1	,316	,510
	Sig. (2-tailed)	,011	,747	,410	,955	,954	,066	,007	,224		,124	,009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_10	Pearson Correlation	,316	,194	,000	,169	,114	,367	,413	,418	,316	1	,630
	Sig. (2-tailed)	,124	,354	1,000	,419	,587	,071	,040	,037	,124		,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
nilai	Pearson Correlation	,636	,522	,424	,479	,412	,600	,685	,589	,510	,630	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,035	,016	,041	,002	,000	,002	,009	,001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji instrumen sebanyak 25 siswa, sehingga  $N=25$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=25$  adalah 0,396. Nilai  $r_{tabel}$  menggunakan level signifikansi 5% atau 0,005. Untuk menyimpulkan data tersebut valid atau tidak maka dapat dilihat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data tersebut valid maka jika sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tersebut tidak valid. Dari data output uji validasi instrumen post test menggunakan SPSS 21 tersebut dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada kolo skor atau  $r_{hitung}$  yaitu (0,636), (0,522), (0,424), (0,479), (0,412), (0,600), (0, 685), (0,589), (0,510), (0,630) lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,396, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas instrumen menggunakan SPSS 21.0 sebagaimana terlampir

Selain menguji validitas soal instrumen *post test* disini peneliti juga mnguji validitas angket hasil belajar yang kelak akan diujikan juga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen angket memiliki 10 perntanyaan dan pernyataan yang akan diberi alternatif sebanyak tiga yaitu: Sangat Setuju, Setuju, dan Tidak Setuju.

Berikut ini adalah pengujian validitas angket hasil belajar afektif dengan menggunakan antua SPSS 21.0 dapat kita lihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.7 Output Uji Validasi Instrumen Angket penilaian sikap SPSS 21.0**

		Correlations										
		angket_1	angket_2	angket_3	angket_4	angket_5	angket_6	angket_7	angket_8	angket_9	angket_10	skor
angket_1	Pearson Correlation	1	,393	,099	,025	,244	,313	,019	,277	-,113	,014	,447
	Sig. (2-tailed)		,052	,639	,905	,240	,127	,929	,180	,592	,949	,025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_2	Pearson Correlation	,393	1	-,104	,372	,376	,508*	,000	,422	-,024	,236	,595**
	Sig. (2-tailed)	,052		,620	,067	,064	,010	1,000	,036	,908	,255	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_3	Pearson Correlation	,099	-,104	1	,201	,337	-,180	,452*	,131	,391	,326	,483**
	Sig. (2-tailed)	,639	,620		,336	,100	,389	,023	,533	,054	,111	,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_4	Pearson Correlation	,025	,372	,201	1	,368	,348	,487*	,093	,269	,389	,653**
	Sig. (2-tailed)	,905	,067	,336		,070	,088	,013	,659	,193	,055	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_5	Pearson Correlation	,244	,376	,337	,368	1	,321	,426*	,234	,089	,107	,667**
	Sig. (2-tailed)	,240	,064	,100	,070		,117	,034	,259	,673	,611	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_6	Pearson Correlation	,313	,508**	-,180	,348	,321	1	,212	,242	,161	,217	,551**
	Sig. (2-tailed)	,127	,010	,389	,088	,117		,310	,244	,442	,299	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_7	Pearson Correlation	,019	,000	,452*	,487*	,426*	,212	1	,176	,167	,783**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,929	1,000	,023	,013	,034	,310		,400	,425	,000	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_8	Pearson Correlation	,277	,422	,131	,093	,234	,242	,176	1	,117	,339	,523**
	Sig. (2-tailed)	,180	,036	,533	,659	,259	,244	,400		,576	,098	,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_9	Pearson Correlation	-,113	-,024	,391	,269	,089	,161	,167	,117	1	,054	,413
	Sig. (2-tailed)	,592	,908	,054	,193	,673	,442	,425	,576		,799	,040
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
angket_10	Pearson Correlation	,014	,236	,326	,389	,107	,217	,783**	,339	,054	1	,548**
	Sig. (2-tailed)	,949	,255	,111	,055	,611	,299	,000	,098	,799		,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor	Pearson Correlation	,447	,595**	,483	,653**	,667**	,551**	,618**	,523**	,413	,548**	1
	Sig. (2-tailed)	,025	,002	,015	,000	,000	,004	,001	,007	,040	,005	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data output uji validasi instrumen anket hasil belajar afektif menggunakan SPSS 21 tersebut dapat dilihat nilai *pearson correlation*

pada kolom sor atau  $r_{hitung}$  yaitu (0,447), (0,595), (0,483), (0,653), (0,667), (0,551), (0,618), (0,523), (0,413), (0,548) lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,396, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas instrumen menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah uji untuk memastikan apakah instrumen yang akan digunakan memperoleh data variabel konsisten atau tidak untuk menghasilkan skor yang pasti relatif tidak berubah-ubah walaupun dilakukan pengukuran berulang ulang.

Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 21.0* dan didapatkan hasil sebagaimana disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.8**

**Output Uji Reliabilitas Instrumen *Post Test SPSS 21.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	10

Dalam uji reliabilitas instrumen *post test* ini data dapat dinyatakan reliable apabila  $r_{hitung} \geq 0,6$ . Dari tabel output uji reliabilitas instrumen pada *Cronbach's Alpha* dapat dinyatakan riabile, dikarenakan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,732 \geq 0,6$ . Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.9**  
**Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket Hasil Belajar Afektif**  
**SPSS 21.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	10

Dalam uji reliabilitas instrumen angket hasil belajar afektif ini juga data dapat dinyatakan reliable apabila  $r_{hitung} \geq 0,6$ . Dari tabel output uji reliabilitas instrumen pada *Cronbach's Alpha* dapat dinyatakan riabile, dikarenakan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,720 \geq 0,6$ . Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji prasyarat hipotesis
  - a. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, yakni kelas V Daud/A sebagai kelas eksperimen dan kelas V Sulaiman/B sebagai kelas kontrol. Uji dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah sampel yang dilakukan dalam penelitian ini homogen atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji homogenitas untuk menguji nilai PAS semester 1 dan nilai *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah hasil yang didapatkan keduanya homogen atau tidak.

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 21.0* yang hasilnya dapat disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.10****Output Uji Homogenitas Nilai PAS SPSS 21****Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_raport

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,448	1	48	,506

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil output uji homogenitas PAS didapatkan nilai signifikan  $0,506 > 0,05$ , dari hasil tersebut nilai PAS dapat dinyatakan data tersebut homogen karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.11****Output Uji Homogenitas Nilai Post Test SPSS 21.0****Test of Homogeneity of Variances**

hasil\_belajar\_kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,557	1	48	,218

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan pada tabel uji homogenitas nilai *post test* didapatkan nilai signifikansi  $0,218 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

Tabel 4.12

**Output Uji Homogenitas Nilai Angket Hasil Belajar Afektif  
SPSS 21.0**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil\_belajar\_afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,004	1	48	,949

Dari output diatas data dapat dinyatakan homogen karena nilai sig.  $> 0,05$  yaitu  $0,949 > 0,05$ . Dan data akan dinyatakan tidak homogen apabila sig.  $< 0,05$ . Adapun langkah-langkah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui persebaran atau distribusi nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol normal atau tidak. Peneliti menguji normalitas data ini menggunakan uji *Kolomogorov Sminorv* dengan menggunakan *SPSS 21.0*. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 atau ( $\alpha > 0,05$ ), jika data signifikansinya kurang dari 0,05 ( $\alpha < 0,05$ ) maka data tersebut tidak normal dengan menggunakan taraf ( $\alpha$ ) 0,05.

Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji normalitas data nilai *post test* dan nilai angket hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini dengan menggunakan *SPSS 21.0* didapatkan hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Output Uji Kolmogorov-Smirnov Soal Post Test SPSS 21.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88,24	77,12
	Std. Deviation	8,017	9,545
Most Extreme Differences	Absolute	,155	,235
	Positive	,137	,150
	Negative	-,155	-,235
Kolmogorov-Smirnov Z		,773	1,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,588	,125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel output uji normalitas hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar 0,588 dan kelas kontrol sebesar 0,125. Keduanya sama-sama lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data keduanya berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.



**Tabel 4.14**  
**Output Uji Kolmogorov-Smirnov Soal angket penilaian sikap**  
**SPSS 21.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83,48	77,68
	Std. Deviation	9,038	9,560
	Absolute	,170	,149
Most Extreme Differences	Positive	,170	,149
	Negative	-,125	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,850	,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,466	,635

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

output uji normalitas hasil nilai angket hasil belajar afektif kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar 0,466 dan kelas kontrol sebesar 0,635. Keduanya sama-sama lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data keduanya berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat hipotesis telah dilakukan yaitu: uji homogenitas dan uji normalitas selanjutnya data akan diuji hipotesisnya menggunakan uji *t-test*

#### a. Uji *Independent sample t-test*

Setelah data nilai *post test* digunakan untuk uji prasyarat hipotesis yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas maka data dapat langsung digunakan untuk uji *independent sample t-test*.

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh metode moral reasoning terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas V.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan metode *moral reasoning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

$H_a$  = adanya pengaruh signifikan metode moral reasoning terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

Keputusan uji :

- 1) Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,
- 2) sebaliknya jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil analisis uji-t berdasarkan data hasil post-test disajikan pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.15**

**Output Uji *Independent sample t-test* Soal Post Test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar_kognitif	Equal variances assumed	1,557	,218	4,460	48	,000	11,120	2,493	6,107	16,133
	Equal variances not assumed			4,460	46,610	,000	11,120	2,493	6,104	16,136

Berdasarkan tabel output uji *Independent sample t-test* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,00  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa metode Moral Reasoning berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

**Tabel 4.16**

**Output Uji *Independent sample t-test* Soal Angket**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar_afektif	Equal variances assumed	,004	,949	2,204	48	,032	5,800	2,631	,510	11,090
	Equal variances not assumed			2,204	47,849	,032	5,800	2,631	,509	11,091

Berdasarkan tabel output uji *Independent sample t-test* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,032. Karena nilai *Sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Moral Reasoning berpengaruh terhadap hasil belajar afektif kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Uji Manova

Setelah masing-masing hasil belajar diuji menggunakan t-test dan hasilnya signifikan kemudian data diuji menggunakan uji manova. Uji manova adalah uji beda varian. Bedanya dengan anova yaitu dalam

anova berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada manova terdiri atas lebih dari satu variabel terikat.<sup>1</sup>

1) Deskriptif statistik

**Tabel 4. 17**  
**Deskriptif Statistik Uji Manova SPSS 21.0**

Descriptive Statistics				
kelas		Mean	Std. Deviation	N
	kelas eksperimen	88,24	8,017	25
hasil_belajar_kognitif	kelas kontrol	77,12	9,545	25
	Total	82,68	10,375	50
	kelas eksperimen	83,48	9,038	25
hasi_belajar_afektif	kelas kontrol	77,68	9,560	25
	Total	80,58	9,662	50

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata-rata (mean) nilai hasil belajar kognitif dan nilai hasil belajar afektif dari masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai hasil belajar kognitif sebesar 88,24 dan nilai hasil belajar afektif sebesar 83,84. Pada kelas kontrol didapatkan nilai hasil belajar kognitif sebesar 77,12 dan nilai hasil belajar afektif sebesar 83,48.

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

Syarat yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan ke uji manova yaitu, pertama menguji homogenitas matriks varian/covarian.

Hipotesis pada uji ini adalah:

$H_0$  = kedua variabel dependen mempunyai matrik varians-kovarians yang sama.

<sup>1</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung :CV. Pustaka Setia, 2005). hml : 169

$H_a$  = kedua variabel dependen mempunyai matrik varians-kovarians yang berbeda

Kriteria keputusan pada uji ini adalah:

Jika sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas matriks varian/covarian:

**Tabel 4.18**

**Output Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian SPSS 21.0**

Box's M	3,953
F	1,258
df1	3
df2	414720,000
Sig.	,287

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan output *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diatas diperoleh nilai signifikansi dari hasil kovarian sebesar 0,287, karena nilai signifikansi > 0,05 berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dinyatakan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama sehingga analisis manova dapat dilanjutkan.

3) Uji homogenitas varian

Syarat yang kedua untuk melanjutkan uji manova adalah uji homogenitas varian. Untuk menguji homogenitas varian dapat dilihat pada uji *Lavene's*.

Hipotesis pada uji ini adalah:

$H_0$  = nilai hasil belajar kognitif antar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen

$H_a$  = nilai hasil belajar kognitif antar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen

$H_0$  = nilai hasil belajar afektif antar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen

$H_a$  = nilai hasil belajar afektif antar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen

Kriteria keputusan pada uji ini adalah:

Jika sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas varian:

**Tabel 4.19**

**Uji Homogenitas Varian SPSS 21.0**

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>				
	F	df1	df2	Sig.
hasil_belajar_kognitif	1,557	1	48	,218
hasil_belajar_afektif	,004	1	48	,949

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan output *Levene's Test of Equality of Error Variances* diatas diperoleh nilai hasil belajar kognitif harga  $F = 1,557$  dengan signifikansi sebesar 0,218 dan nilai hasil belajar afektif harga  $F = 0,004$  dengan signifikansi sebesar 0,949. Bila yang digunakan taraf signifikansi 0,05,

maka baik nilai hasil belajar kognitif maupun nilai hasil belajar afektif diatas atau lebih dari 0,05. Artinya, baik hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

#### 4) Uji *Multivariate Test*

Output manova pada dasarnya ada dua bagian, yakni output *multivariate test* yang menyatakan apakah ada perbedaan yang signifikan antar grup, dan output *between subject effect* yang menguji variabel secara individual.<sup>2</sup>

Hipotesis pada uji ini adalah:

$H_0$  = tidak ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif dan nilai hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$  = ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif dan nilai hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria keputusan pada uji ini adalah:

Jika sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>2</sup> Imam Azhar, *Multivariate Analysis Of Variance*, (Jurnal Studi Islam Madinah, 2012), Vol. 7, No. 1, hal. 27-28

Berikut ini adalah hasil uji *Multivariate Test*:

**Tabel 4.20**

**Output *Multivariate Test SPSS 21.0***

Multivariate Tests <sup>a</sup>								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>	
Intercept	Pillai's Trace	,994	4205,840 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	8411,680	1,000
	Wilks'	,006	4205,840 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	8411,680	1,000
	Lambda							
	Hotelling's Trace	178,972	4205,840 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	8411,680	1,000
	Roy's	178,972	4205,840 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	8411,680	1,000
	Largest Root							
kelas	Pillai's Trace	,350	12,647 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	25,293	,995
	Wilks'	,650	12,647 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	25,293	,995
	Lambda							
	Hotelling's Trace	,538	12,647 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	25,293	,995
	Roy's	,538	12,647 <sup>b</sup>	2,000	47,000	,000	25,293	,995
	Largest Root							

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan output *multivariate test* taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Nilai signifikan dilihat pada Pillai's Trace, Wilks' Lamba, Hotelling Trace, Roy's Largest dan diperoleh dari keseluruhan sama yaitu 0,00. Nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05, maka menurut hipotesis uji  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



### 5) Uji *Tests of Between-Subjects Effects*

Setelah melakukan uji *Multivariate test* selanjutnya untuk mengetahui variabel secara individual yaitu dengan uji *Tests of Between-Subjects Effects*.

Hipotesis pada uji ini adalah:

$H_0$  = tidak ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$  = ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_0$  = tidak ada perbedaan nilai hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$  = ada perbedaan nilai hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria keputusan pada uji ini adalah:

Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berikut ini adalah hasil uji *Tests of Between-Subjects Effects*:

**Tabel 4.21**

**Output Uji *Tests of Between-Subjects Effects* SPSS 21.0**

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	hasil_belajar_kognitif	1545,680 <sup>a</sup>	1	1545,680	19,895	,000	19,895	,992
	hasil_belajar_afektif	420,500 <sup>b</sup>	1	420,500	4,859	,032	4,859	,579
Intercept	hasil_belajar_kognitif	341799,120	1	341799,120	4399,431	,000	4399,431	1,000
	hasil_belajar_afektif	324656,820	1	324656,820	3751,740	,000	3751,740	1,000
kelas	hasil_belajar_kognitif	1545,680	1	1545,680	19,895	,000	19,895	,992
	hasil_belajar_afektif	420,500	1	420,500	4,859	,032	4,859	,579
Error	hasil_belajar_kognitif	3729,200	48	77,692				
	hasil_belajar_afektif	4153,680	48	86,535				
Total	hasil_belajar_kognitif	347074,000	50					
	hasil_belajar_afektif	329231,000	50					
Corrected Total	hasil_belajar_kognitif	5274,880	49					
	hasil_belajar_afektif	4574,180	49					

a. R Squared = ,293 (Adjusted R Squared = ,278)

b. R Squared = ,092 (Adjusted R Squared = ,073)

c. Computed using alpha = ,05

Perhatikan baris kelas, khususnya pada angka signifikan. Berdasarkan pada hasil output di atas pada variabel hasil belajar kognitif, angka signifikan yang diperoleh  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada perbedaan nilai hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pada variabel hasil belajar afektif angka signifikansi yang diperoleh adalah  $0,032 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada perbedaan nilai hasil belajar afektif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.